

Kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat di unit pelaksana teknis daerah sekolah menengah pertama negeri

Hari Ramadani¹, Sufyarma Marsidin², Sulastri³, Irsyad⁴
^{1,2,3,4}Administrasi pendidikan, Universitas Negeri Padang

Penulis¹, e-mail: hariramadani98@gmail.com.

Abstract

This study aims to determine the principal in managing school-community relations at SMP Negeri 1 Sungayang starting from planning school-community relations, organizing, implementing, supporting and inhibiting factors, solutions and evaluating school-community relations. In this research, the method used is descriptive qualitative method. In this study the data were collected by means of interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusions. Data reduction is used to analyze and interpret facts, and narrative writing is used to communicate data and develop conclusions. The results of this study planning school relations with the community have been carried out well which in the planning process involves the principal, vice principal, TU, teachers, committees and all stakeholders. public relations organization is quite good. the implementation of the public relations program has been going well, each program is in accordance with the vision, mission and goals of the school. In the implementation of activities, all parties are involved and work together to make the program a success. The supporting factors of the school's relationship with the community are, trust, planning, facilities, and the role of the community. And the inhibiting factors are lack of concern, comparison of opinions, environmental and economic factors. The solution for school relations with the community is holding meetings, establishing communication, improving the environment, and increasing discipline. evaluation of the school-community relationship program is carried out at the end of the year as a whole.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat di SMP Negeri 1 Sungayang mulai dari perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, pengorganisasian, pelaksanaan, faktor pendukung serta penghambat, solusi dan evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Reduksi data dipergunakan untuk menganalisis dan menafsirkan fakta, dan penulisan naratif digunakan untuk mengkomunikasikan data dan mengembangkan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat sudah dilakukan dengan baik yang mana pada proses perencanaannya melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, TU, guru, komite dan seluruh stakeholder. pengorganisasian humas cukup bagus. pelaksanaan program humas sudah berjalan dengan baik, setiap program sesuai dengan visi, misi serta tujuan sekolah. Pada pelaksanaan kegiatan seluruh pihak ikut terlibat dan bekerja sama untuk mensukseskan program kegiatan tersebut. faktor pendukung hubungan sekolah dengan masyarakat adalah, kepercayaan, perencanaan, sarana, dan peran masyarakat. Dan faktor penghambatnya adalah kurangnya kepedulian, perbandingan pendapat, faktor lingkungan dan ekonomi. solusi hubungan sekolah dengan masyarakat adalah mengadakan rapat, menjalin komunikasi, perbaikan lingkungan, meningkatkan kedisiplinan. evaluasi program hubungan sekolah dengan masyarakat dilakukan di akhir tahun secara keseluruhan.

Kata kunci: Pengelolaan, Hubungan Masyarakat



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by journal.

1. Pendahuluan

Peran humas pada dunia pendidikan masih belum optimal. Hal ini ditimbulkan kurangnya pengetahuan para pelaksana serta pengelola kelembagaan tentang pentingnya peranan dan fungsi humas yang sebenarnya. Banyak yang beranggapan bahwa peran humas dalam lembaga pendidikan tidak penting. Kecuali di tingkat

universitas yang sudah ada staf humasnya. Metode-metode kehumasan ini telah digunakan dalam kerangka lembaga pendidikan swasta dan yayasan tertentu, namun belum optimal. Peran humas dalam institusi sangat penting dalam menjaga dan membangun citra positif institusi.

Ada 3 hal yang mendasari pentingnya peran humas pada lembaga pendidikan yang pertama yaitu, 1) pengelolaan lembaga pendidikan semakin otonom sehingga pimpinan lembaga pendidikan secara kontinu selalu membentuk kebijakan yang terkait di lembaga pendidikan. 2) kompetisi yang sehat serta bergerak maju antara sesama lembaga pendidikan dalam mengambil keinginan siswa. 3) kemajuan media cetak dan media elektronika yang begitu pesat. Oleh sebab itu, pentingnya kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat agar dapat secara konstan serta terjadwal mensosialisasikan dan menyampaikan informasi kebijakan tersebut kepada warga baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Hal tersebut sesuai pendapat (Afriyanti et al., 2021) bahwa sangat penting bagi suatu organisasi untuk dapat mengoptimalkan fungsi humas tersebut agar dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi.

Berdasarkan kenyataan sesuai dengan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungayang, hubungan sekolah dan masyarakat terjalin dengan baik dan dilandasi oleh keharmonian. Namun masih ada beberapa hambatan yang terjadi seperti: 1. Masih adanya masyarakat yang kurang peduli terhadap peraturan sekolah, seperti pedagang yang menjual rokok ke murid. 2. Masyarakat yang selalu membandingkan antara SMPN dengan MTS N di nagari sungayang. 3. Faktor ekonomi dan lingkungan pada masa pandemi covid-19 yang mana sekolah tidak dapat melaksanakan kegiatan seperti biasanya. Sesuai kejadian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Kepala Sekolah dalam Mengelola Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SMP Negeri 1 Sungayang”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tujuannya untuk menggali secara mendalam terkait objek penelitian. Lokasi penelitian di SMP N 1 Sungayang, yang mana subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, TU, komite dan masyarakat. Sumber data pada penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan teknik snowball sampling. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap. Peneliti menggunakan teknik analisis data, terdiri dari beberapa langkah, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan teknik keabsahan data berupa persistent Observation, triangulasi, dan bahan referensi.

3. Hasil

Sebagaimana diketahui bahwa pada penelitian ini ada enam tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, solusi serta evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat. Untuk memahami hal tersebut, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di sekolah yang dilakukan mulai tanggal 12 September sampai 13 November 2021. Dalam melakukan wawancara penelitian dilakukan dengan berbagai pihak seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, komite dan beberapa masyarakat. Sesuai dengan hasil penelitian, maka peneliti mendeskripsikan menjadi uraian berikut:

Perencanaan humas di SMPN 1 Sungayang telah dilakukan. Proses perencanaannya sekolah menganalisis terlebih dahulu kebutuhan sekolah dan masyarakat, setelah itu sekolah mengadakan rapat dengan guru, komite dan seluruh stakeholder lainnya. Pada perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat sekolah menentukan target sasaran yang perlu dicapai pada pelaksanaan hubungan masyarakat. Yang mana sasaran dan program kegiatannya adalah sebagai berikut : 1) komite, membina hubungan masyarakat, konsultasi dan mengajukan kegiatan dan rapat komite. 2) orang tua, mengadakan rapat terkait program sekolah dan pemanggilan secara berkala, membahas sehubungan dengan kemajuan siswa. 3) alumni, menyampaikan informasi terkait program sekolah, mengadakan acara dengan alumni. 4) Masyarakat, Menginformasikan program kegiatan sekolah dan mengundang masyarakat pada kegiatan seperti pentas seni, acara perpisahan sekolah, hari-hari besar islam dan lainnya. Memberdayakan masyarakat untuk peduli dengan sekolah seperti dalam pengawasan sekolah maupun siswa di lingkungan masyarakat. Menjalin hubungan dengan pedagang-pedagang sekitar. Untuk pengorganisasian humas di smpn 1 sungayang belum ada struktur yang jelasnya, dimana hubungan sekolah dengan masyarakat diambil alih oleh wakil kepala sekolah yang merangkap seluruhnya. Tapi di smn 1 sungayang itu seluruh pendidik dan tenaga kependidikannya bekerja sama dalam menjalankan program humas di smpn 1 sungayang.

pelaksanaan kegiatan humas di smpn 1 sungayang berjalan dengan baik walaupun belum semuanya terlaksana. Masyarakat ikut berperan dalam pelaksanaan hubungan masyarakat. pelaksanaan hubungan masyarakat sangat penting bagi sekolah karena tanpa adanya hubungan dengan masyarakat tentu program sekolah tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan tercapai sesuai dengan yang direncanakan sekolah. Dan bagi masyarakat dengan adanya hubungan tentu masyarakat lebih mengetahui bagaimana situasi dan kondisi sekolah. Setiap program yang dilaksanakan sekolah sudah sesuai dengan visi, misi serta tujuan sekolah dan

juga pihak sekolah memperkenalkan terlebih dahulu kepada masyarakat terkait kegiatan yang akan diselenggarakan sekolah. semua pihak baik pihak intern maupun ekstern sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan sekolah. sekolah dalam menjaga komunikasi yang efektif dengan masyarakat, mereka melakukan pertemuan-pertemuan dengan wali murid dan melakukan rapat dengan komite, wali murid, serta melakukan kunjungan-kunjungan ke masyarakat lingkungan sekitar sekolah. model komunikasi yang digunakan sekolah adalah komunikasi formal dan non formal. pihak sekolah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat itu transparan dan pihak sekolah juga mensosialisasikan kepada masyarakat terkait kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan dan lainnya. Serta dalam menyampaikan informasi sekolah menggunakan media elektronik seperti whatsapp, facebook, instagram, web dan ada juga papan informasi sekolah.

faktor yang mendukung hubungan masyarakat ialah, Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, adanya perencanaan, Sarana, Peran masyarakat serta dukungan dari alumni dan perantau nagari. Sedangkan faktor penghambat hubungan sekolah dengan masyarakat di smpn 1 sungayang adalah Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan masih kurang contohnya pedagang yang menjual rokok kepada siswa, Perbandingan-perbandingan masyarakat terhadap sekolah seperti smp dengan mtsn, Faktor lingkungan, seperti pandemi pada saat sekarang ini, Ekonomi. Solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat hubungan sekolah dengan masyarakat adalah Menjalin komunikasi dan memperbaiki lingkungan sekolah seperti dari segi bimbingan, sarana dan pelayanan, Dikomunikasikan dengan baik kepada wali murid dan anak tentang aturan-aturan yang berlaku serta sekolah juga sudah memasang cctv, Melakukan proses belajar mengajar secara online, Meningkatkan kedisiplinan, Mengadakan rapat dengan komite, dan wali murid.

Di smpn 1 sungayang ada melakukan evaluasi terkait program-program yang dilaksanakan. Yang mana di smpn 1 sungayang evaluasi dilakukan di akhir tahun secara keseluruhan. Evaluasi terkait program kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah terlaksana atau tidak terlaksananya kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat. Dan langkah-langkah yang dipertimbangkan sekolah pada pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu, Memastikan informasi sampai ke kedua belah pihak baik sekolah maupun masyarakat, Apa yang kita sekolah butuhkan dari masyarakat masyarakat merasakannya, Memberikan arahan dan pengertian kepada masyarakat tentang peraturan sekolah.

4. Pembahasan

Di Bagian ini akan dibahas temuan penelitian yang meliputi: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Faktor pendukung dan penghambat, Solusi, dan Evaluasi. Hubungan sekolah dan masyarakat harus terjalin dengan baik dan harmonis. Syamsi dalam (Suryosubroto, 2012) menyatakan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat adalah tindakan organisasi untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat supaya mereka mendukung secara sadar, tulus dan ikhlas. Sedangkan Rugaiyah dan Sismiati (2011:73) menyatakan bahwa hubungan masyarakat diartikan sebagai proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian masyarakat perihal kebutuhan serta karya pendidikan, dan pendorong minat serta tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah Kegiatan humas dapat berjalan dengan baik apabila adanya suatu perencanaan. Di SMP Negeri 1 Sungayang perencanaan humas sudah dilakukan dengan baik. Menurut Nasution,(2010) perencanaan mencakup kegiatan memutuskan apa yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapainya, berapa lama, dan berapa jumlah biaya yang dibutuhkan. Perencanaan ini dirancang sebelum suatu aksi dilakukan atau dilaksanakan, perencanaan pada fungsi manajemen merupakan kesepakatan yang dibuat antara seluruh personel di instansi pendidikan tersebut perihal apa yang wajib dicapai instansi dalam hubungan masyarakat.

Pengorganisasian di SMP Negeri 1 Sungayang untuk struktur organisasi sekolah sudah ada, namun untuk organisasi humas itu di SMPN 1 Sungayang belum ada. Untuk pembagian tugas terhadap kegiatan humas yang akan dilaksanakan sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah kepada guru dan semua warga sekolah. Semua pihak yang ada di sekolah ikut dilibatkan dan bekerjasama dalam kegiatan sekolah terutama kegiatan humas. Hal ini sesuai dengan Nasution (2010:12) bahwa Pengorganisasian adalah tindakan membagi tugas kepada semua personil yang dilibatkan dalam kerjasama pada instansi pendidikan. Pengorganisasian bertujuan untuk menunjuk siapa yang bertanggung jawab melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip manajemen pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Riski, 2021) bahwa pelaksanaan pengorganisasian sebagai struktur organisasi, semua pengelola memiliki uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas, serta keputusan yang diambil kepala sekolah dibuat dengan pertimbangan komite.

Di SMP Negeri 1 Sungayang pelaksanaan program humas telah terlaksana dengan baik. Setiap program yang dilaksanakan sekolah sudah sesuai dengan visi, misi, serta tujuan sekolah dan juga pihak sekolah memperkenalkan terlebih dahulu kepada masyarakat terkait kegiatan yang akan diselenggarakan. Sehingga Masyarakat ikut berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan sekolah baik pihak intern (dalam sekolah) maupun pihak ekstern (luar sekolah). Dalam menjaga hubungan antara sekolah dan masyarakat, penting bagi sekolah dalam melaksanakan hubungan masyarakat. Di smpn 1 sungayang dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat itu transparan dan juga sekolah mensosialisasikan kepada

masyarakat terkait kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan dan lainnya. Di smpn 1 sungayang dalam menjaga komunikasi yang efektif dengan masyarakat, sekolah mengadakan pertemuan atau rapat baik dengan wali murid, komite, tokoh masyarakat dan juga sekolah melakukan kunjungan-kunjungan ke masyarakat lingkungan sekitar seperti pedagang-pedagang. Model komunikasi yang digunakan di smpn 1 sungayang adalah komunikasi formal dan non formal, komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Serta dalam menyampaikan informasi smp negeri 1 sungayang menggunakan media sosial seperti whatsapp, facebook, web dan juga papan informasi sekolah. Tahap selanjutnya dari fungsi manajemen adalah pengarahan atau pelaksanaan. Pelaksanaan bertujuan untuk mewujudkan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian yang dilakukan sebelumnya. Menurut Chaniago dalam (Sari et al., 2020) menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berbentuk pekerjaan nyata dalam kegiatan manajemen. Hal tersebut sejalan dengan (Minarti, 2016) pelaksanaan adalah kekuatan untuk mengarahkan dan menggerakkan tenaga serta memanfaatkan fasilitas yang ada untuk melakukan pekerjaan secara bersama. Dalam penelitian (Ariyanti et al., 2018) bahwa sekolah memerlukan partisipasi masyarakat agar dapat mendukung pelaksanaan kegiatannya, tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, tentu program yang sudah disusun tidak akan terlaksana sesuai dengan rencana dan tujuan tidak akan tercapai.

Ada beberapa faktor pendukung hubungan sekolah dengan masyarakat di SMP N 1 Sungayang. pertama, Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Kedua, adanya perencanaan. ketiga, Sarana yang ada di SMP N 1 Sungayang cukup lengkap. Keempat, Peran masyarakat serta dukungan dari alumni dan perantau nagari. Adapun faktor yang menghambat hubungan masyarakat di smp negeri 1 sungayang yaitu, Kepedulian masyarakat terhadap peraturan pendidikan masih kurang contohnya pedagang yang menjual rokok kepada siswa, Perbandingan-perbandingan masyarakat terhadap sekolah seperti smp dengan mtsn, Faktor lingkungan, seperti pandemi covid-19 pada saat sekarang ini, Pengaruh game online bagi siswa, Ekonomi.

Menurut (Sabrina, 2014) dalam penelitiannya bahwa untuk mengetahui masalah yang terjadi dapat dimulai dengan mendengarkan ucapan, pendapat, keberatan atau perbandingan yang dikemukakan publik. Solusi yang dilakukan SMP Negeri 1 sungayang untuk mengatasi faktor penghambat hubungan masyarakat adalah pada saat mengadakan rapat dengan orang tua. Dikomunikasikan dengan baik kepada wali murid dan murid aturan-aturan yang ada di sekolah dan sekolah juga sudah memasang cctv di beberapa lokasi sekolah. Menjalin komunikasi yang baik dan memperbaiki lingkungan sekolah seperti dari segi bimbingan, sarana dan pelayanan sekolah. Melakukan proses belajar mengajar secara online. Meningkatkan kedisiplinan dan meningkatkan pengawasan orang tua dirumah. Mengadakan rapat dengan komite, dan wali murid.

Evaluasi program kegiatan di SMP Negeri 1 Sungayang dilakukan evaluasi secara keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sungayang terkait program kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah terlaksana atau tidak terlaksananya kegiatan hubungan masyarakat. Menurut Mustari (2014:10) Controlling atau evaluasi merupakan fungsi manajemen berupa penilaian serta mengadakan koreksi sehingga apa yang dikerjakan bawahan bisa diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Sari, A, Y, 2015) dalam penelitiannya penilaian harus komprehensif, terstruktur sehingga mendapatkan feedback yang akan membantu nantinya dalam mencapai tujuan dan juga dapat merevisi kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat kedepannya.

4. Simpulan

Setelah penelitian dilakukan mengenai “kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat di SMP Negeri 1 Sungayang”. didapatkan kesimpulan sebagai berikut perencanaan hubungan masyarakat (humas) di SMP Negeri 1 Sungayang sudah dilakukan dengan baik, sekolah melihat situasi dan kondisi di masyarakat serta melibatkan seluruh pihak sekolah dan stakeholder dalam merencanakan kegiatan, pengorganisasian humas di SMP Negeri 1 Sungayang untuk pembagian tugas diberikan oleh kepala sekolah kepada semua personil sekolah serta mau bekerja sama dan terlibat dalam program humas. Pelaksanaan program kegiatan humas di SMP Negeri 1 Sungayang sudah berjalan lancar. Faktor pendukung hubungan masyarakat di SMP Negeri 1 Sungayang Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, adanya perencanaan, Sarana, Peran masyarakat serta dukungan dari alumni dan perantau nagari. Adapun faktor yang menghambat hubungan masyarakat di SMP Negeri 1 Sungayang yaitu, Kepedulian masyarakat terhadap peraturan sekolah, Perbandingan masyarakat terhadap sekolah, Faktor lingkungan, pandemi covid-19, Pengaruh game online bagi siswa, Ekonomi. Upaya yang dilakukan SMP Negeri 1 sungayang untuk mengatasi faktor penghambat hubungan masyarakat adalah mengadakan rapat dengan orang tua dan komite, Dikomunikasikan dengan baik aturan-aturan yang berlaku di sekolah, memasang cctv. Menjalin komunikasi yang baik dan memperbaiki lingkungan sekolah seperti dari segi bimbingan, sarana dan pelayanan sekolah. Meningkatkan kedisiplinan dan meningkatkan pengawasan. Evaluasi Humas di SMP Negeri 1 Sungayang dilakukan di akhir dan dievaluasi secara keseluruhan terkait program humas apakah sudah terlaksana atau belum.

Daftar Rujukan

- Afriyanti, N., Sulastri, S., Sabandi, A., & Kadri, H. Al. (2021). *Persepsi Masyarakat Kelurahan Nan Balimo Kota Solok terhadap pelaksanaan fungsi kehumasan pada bagian Humas Sekretariat Daerah Kota Solok*. 2, 135–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.140XX>
- Ariyanti, N. S., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.17977/um027v1i12018p1>
- Minarti, S. 2016. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen HUMAS di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Riski, A. (2021). Pengelolaan Program Unit Produksi pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Kota Padang. *Jeal.Ppj.Unp.Ac.Id*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jeal.v2i1.98>
- Rugaiyah dan Atiek Sismiati. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sabrina, S. (2014). Pengelolaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (Husemas) Di Sma Negeri 1 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. *Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 689–695. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3814>
- Sari, A, Y, D. (2015). Pengelolaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2), 915–1265. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/bmp.v3i2.5226>
- Sari, S. W. O., Rifma, Sabandi, A., & Sulastri. (2020). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bayang. *Journal Educational Administration And Leadership*, 1 No 4(4), 120. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jeal.v1i4.74>
- Suryosubroto. 2012. *Hubungan sekolah dengan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta